



UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN / PRODI FARMASI

RENCANA PEMBELAJARAN

MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktikum Farmakoterapi II			Mata Kuliah Wajib		1		1 April 2021
OTORISASI 		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka Jurusan		
		Alwiyah Mukaddas, M.Si, Apt			Armini Syamsidi, S.Si., M.Si, apt.		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI						
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan kefarmasian secara mandiri					
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
	KK1	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi					
	KK3	Melaksanakan riset dan mengidentifikasi dan menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi					
	P1	Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, bioteknologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi					

	CP-MK
	M1 Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan gangguan endokrin
	M2 Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan gangguan kejiwaan
	M3 Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan gangguan saluran nafas
	M4 Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan penyakit infeksi
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah ini mahasiswa belajar tentang tentang penatalaksanaan terapi rasional dan optimal pada berbagai kasus gangguan endokrin, gangguan kejiwaan, gangguan pernafasan dan penggunaan antiinfeksi. Gangguan endokrin meliputi DM dan sindrom metabolic, gangguan kejiwaan meliputi Depresi dan scizoprenia, gangguan pernafasan seperti asma dan PPOK, serta penggunaan antiinfeksi meliputi ISK, TB, ISPA (bronchitis akut dan kronis), Hepatitis. Mahasiswa membahas studi kasus komprehensif (<i>case based learning</i>) dari gangguan tersebut diatas dengan penyelesaian berupa identifikasi DRPs, pengatasan dan pencegahan DRPs yang mungkin terjadi dan rekomendasi terapi yang optimal pada setiap kasus berdasarkan evidence based medicine/therapy (EBM/EBT).
Pokok Bahasan / Bahan Kajian	1. Gangguan endokrin (DM dan sindrom metabolik) meliputi defenisi penyakit, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, Pemeriksaan laboratorium penunjang diagnosa, tatalaksana terapi non farmakologi dan farmakologi dan algoritma pengobatan terbaru. 2. Gangguan kejiwaan (Depresi dan scizoprenia) meliputi defenisi penyakit, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, Pemeriksaan laboratorium penunjang diagnosa, tatalaksana terapi non farmakologi dan farmakologi dan algoritma pengobatan terbaru. 3. Gangguan saluran nafas (Asma dan PPOK) meliputi defenisi penyakit, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, Pemeriksaan laboratorium penunjang diagnosa, tatalaksana terapi non farmakologi dan farmakologi dan algoritma pengobatan terbaru. 4. Penyakit infeksi (ISK, TB dan Bronkitis akut/kronis, hepatitis) meliputi defenisi penyakit, epidemiologi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, Pemeriksaan laboratorium penunjang diagnosa, tatalaksana terapi non farmakologi dan farmakologi dan algoritma pengobatan terbaru.
Pustaka	Utama : [1] Dipiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., Pharmacotherapy: a pathophysiologic approach, ed. 10th, Mc Graw Hill education, 2017 [2] Papadakis, M.A., Mc Phee, S.J., Rabow, M.W., Current Medical Diagnosis & Treatment, ed. 56th, Lange, Mc Graw Hill education, 2017

	[3] Royal Pharmaceutical Society, British National Formulary (BNF), March-September, 2017/ bnf.org [4] Karalliedde, L.D., Clarke, S.F.J., Gotel, U., Karalliedde, J., Adverse Drug Interaction: a handbook for Prescribers, 2nd ed. CRC Press, Taylor & Francis Group, 2016 [5] Craig, C.R., Stitzel, R.E., Modern Pharmacology with clinical Applications, 5th ed., 2016 [6] Golan, D.E., Tashjian, A.H. Jr., Armstrong, E.J., Armstrong, A.W., Principles of Pharmacology: The Pathophysiologic Basis of Drug Therapy, Lippincot Wiliams & Walkin, Wolter Kluwer, 2012 [7] Ashley, C., Currie, A., The Renal Drug Handbook, 3rd ed., Radcliffe Publishing Oxford, New York, 2009 [8] Schwinghammer, T.L., Koehler, J.M., Pharmacotherapy Casebook: a Patient Focused Approach, 7th ed. Mc Graw Hill Medical, 2009 Pendukung : [9] Silbernagl, S., Lang, F., Color atlas of Pathophysiology, 3rd ed., Thieme, Germany, 2016 [10] Shargel, L., Pong, S.W., Yu, A.B.C., Applied Biopharmaceutics & Pharmacokinetics, 5th ed. Mc Graw Hills [11] Guyton, A.C., and Hall, J.E., Textbook of Medical Physiology, 11th ed. Elsevier Saunders, 2006					
Media Pembelajaran	Preangkat lunak :			Perangkatkeras :		
	Microsoft office			LCD & Projector		
Team Teaching	Ingrid Faustine, S.Si., M.Sc., Apt; Hesty Tresnianti Burhan, S.Farm., M.Farm., Apt.					
Matakuliah syarat	Farmakologi Toksikologi					
Mg Ke- (1)	Sub-CP-MK (2)	Indikator (3)	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu] (5)	Materi Pembelajaran [Pustaka] (6)	Bobot Penilaian (%) (7)
1	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang penyakit Diabetes Melitus serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi DM • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus DM	• Aplikasi algoritma pengobatan • Mampu menyelesaikan studi kasus	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas : Menyelesaikan Studi kasus [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Farmakoterapi Penyakit DM: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	10

2,3	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang gangguan sindrom metabolik serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi Metabolik sindrom • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus metabolik sindrom	• Aplikasi algoritma pengobatan metabolik sindrom • Mampu menyelesaikan studi kasus metabolik sindrom	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')] Tugas : Menyelesaikan Studi kasus [BT+BM: (1+1)x(4x60'')]	Farmakoterapi metabolik sindrom: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	15
4,5	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang gangguan kejiwaan berupa depresi serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi Depresi • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus Depresi	• Aplikasi algoritma pengobatan • Mampu menyelesaikan studi kasus	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')] Tugas : Menyelesaikan Studi kasus [BT+BM: (1+1)x(4x60'')]	Farmakoterapi Penyakit Depresi: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	10
6,7	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang penyakit Scizoprenia serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi scizoprenia • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus scizoprenia	• Aplikasi algoritma pengobatan • Mampu menyelesaikan studi kasus	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')] Tugas : Menyelesaikan Studi kasus [BT+BM: (1+1)x(4x60'')]	Farmakoterapi Penyakit scizoprenia: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	10

8	Evaluasi Tengah Semester					
9	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang penyakit Asma serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi Asma • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus Asma	• Aplikasi algoritma pengobatan • Mampu menyelesaikan studi kasus	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas : Menyelesaikan Studi kasus [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Farmakoterapi Penyakit Asma: - Defenisi 1. Epidemiologi 2. Etiologi 3. Manifestasi klinik 4. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 5. Algoritma pengobatan 6. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	10
10	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang PPOK dan Tatalaksana terapinya	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi PPOK • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus PPOK	• Aplikasi tatalaksana terapi PPOK	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')]	Farmakoterapi PPOK: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	10
11, 12	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang penyakit TB serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi TB • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus TB	• Aplikasi algoritma pengobatan • Mampu menyelesaikan studi kasus	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')] Tugas : Menyelesaikan Studi kasus [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Farmakoterapi Penyakit TB: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	15

13	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang penyakit ISK serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi ISK • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus ISK	• Aplikasi algoritma pengobatan • Mampu menyelesaikan studi kasus	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')]	Farmakoterapi Penyakit ISK: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	10
14	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang penyakit Bronkitis Akut dan kronis serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi Bronkitis akut/kronis • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus Bronkitis akut/kronis	• Aplikasi algoritma pengobatan • Mampu menyelesaikan studi kasus	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')] Tugas : Menyelesaikan Studi kasus [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] •	Farmakoterapi Penyakit Bronkitis akut/kronis: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	10
15	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang penyakit Hepatitis serta tatalaksana terapinya.	• Kemampuan menguasai konsep teoritis farmakoterapi hepatitis • Penentuan rekomendasi rasional dan optimal pada kasus Hepatitis	• Aplikasi algoritma pengobatan • Mampu menyelesaikan studi kasus	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')] Tugas : Menyelesaikan Studi kasus [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] •	Farmakoterapi Penyakit Hepatitis: 1. Defenisi 2. Epidemiologi 3. Etiologi 4. Manifestasi klinik 5. Diagnosa (laboratorium penunjang diagnosa) 6. Algoritma pengobatan 7. Terapi non-farmakologi dan farmakologi	10

16	Evaluasi Akhir Semester	
----	-------------------------	--

Catatan :

1. TM:Tatap Muka, BT:Belajar Terstruktur, BM:Belajar Mandiri
2. $[TM: 2x(4x50'')]$ dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit;
3. $[BT+BM: (1+1)x(4x60'')]$ dibaca: Belajar Terstruktur 1 kali (minggu) dan Belajar Mandiri 1 kali (minggu) x 2 SKS x 60 menit